


METODE SEJARAH



Presentasi

Oleh

HY Agus Murdiyastomo



PERTEMUAN PERTAMA

What is history ?

Arti Sejarah



- Subjektif
Sejarah Sebagai Kisah
- Objektif
Sejarah Sebagai Peristiwa

Peristiwa

- Einmalig

Hanya sekali terjadi, Tidak dapat diulang

- Unik

Tidak Terjadi ditempat lain

- Terjadi begitu saja tidak dipengaruhi oleh subjektivitas seseorang

Kisah

- Dapat diulang di tempat lain
- Dapat diulang di waktu lain
- Dipengaruhi oleh Subjektivitas pengkisah

Menyusun Kisah

Memerlukan :

1. Sumber-Sumber Sejarah
2. Ilmu Bantu
3. Imajinasi
4. Teknik



PERTEMUAN KEDUA

Sumber-Sumber Sejarah

JENIS-JENIS SUMBER SEJARAH

- ◆ Sumber Lisan
- ◆ Sumber Tertulis (dokumen)
- ◆ Sumber Kebendaan (artefak)
- ◆ Sumber Elektronik (internet)

SUMBER LISAN

- Tradisi Lisan
- Sejarah Lisan



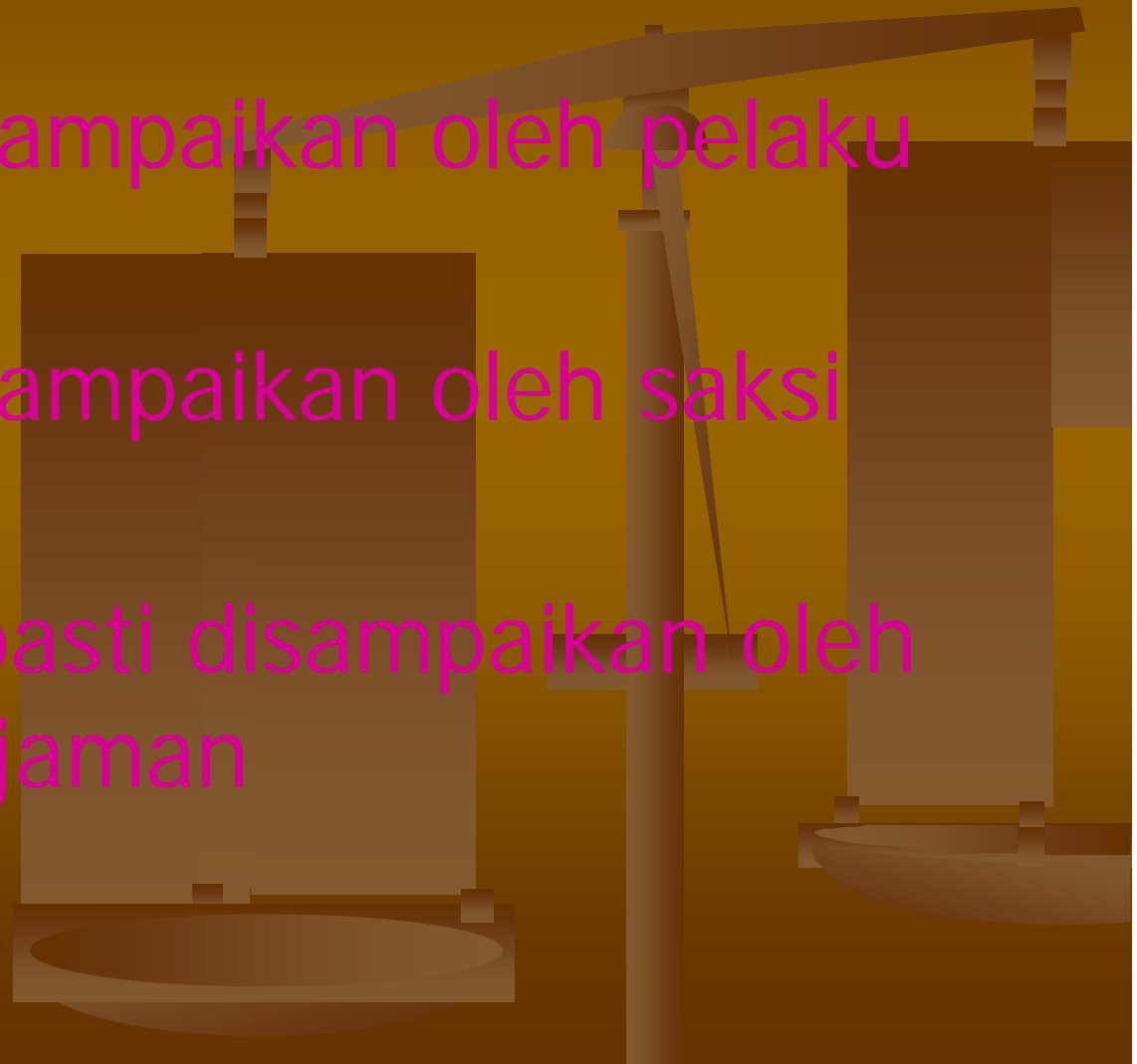
Tradisi Lisan

- Kisah yang disampaikan dari mulut ke mulut
- Secara horisontal : dalam satu generasi
- Secara vertikal : dari satu generasi ke generasi berikutnya



Sejarah Lisan

- Kisah yang disampaikan oleh pelaku peristiwa
- Kisah yang disampaikan oleh saksi peristiwa
- Sejarah lisan pasti disampaikan oleh orang yang sejaman



SUMBER TERTULIS



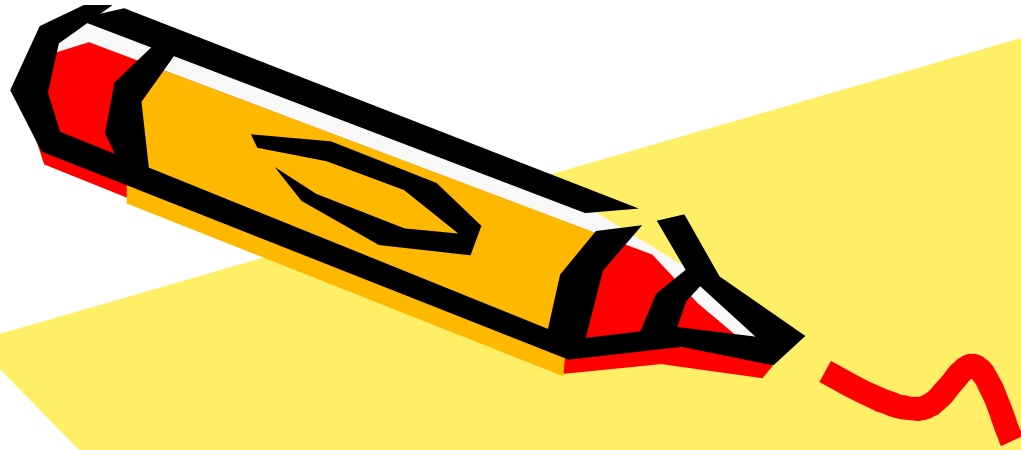
- Tercetak
Buku, majalah, koran, leaflet, dll.
- Noncetak
Surat berharga, piagam, surat resmi, surat pribadi, MOU, nota pembelian, dll.

ARTEFAK

Benda-benda sisa peristiwa seperti:

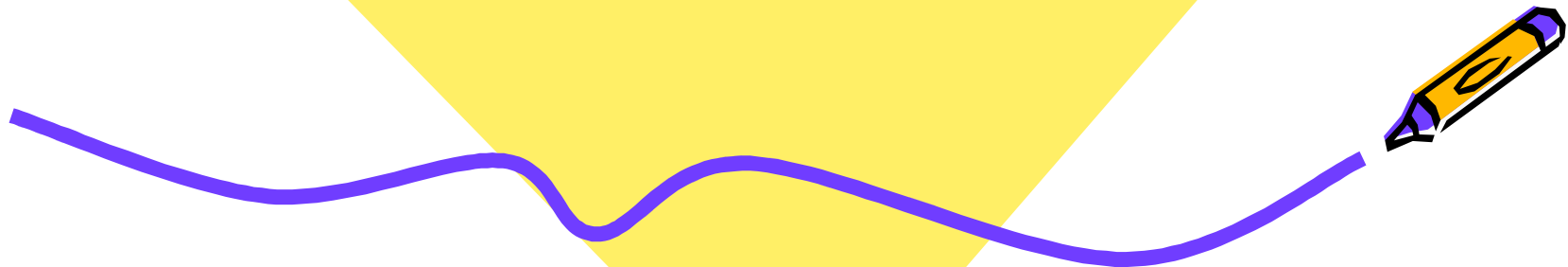
1. Alat-alat rumah tangga,
2. Alat-alat upacara,
3. Senjata, dll.





PERTEMUAN KETIGA

Klasifikasi Sumber



Klasifikasi Sumber

- Sumber Primer
- Sumber Sekunder



Sumber Primer

- Sumber yang dihasilkan oleh pelaku, atau saksi yang melihat dengan matakepalanya sendiri, atau dengan alat lain yang hadir dalam peristiwa
- Sumber primer dihasilkan oleh orang yang sejaman.
- Sumber primer lebih menjamin originalitas karya

Sumber PRIMER secara fisik
tidak harus ASLI

Yang harus ASLI adalah
informasinya

~~Sumber ASLI~~ adalah
sumber yang tidak pernah
berubah

Sumber Sekunder

Sumber yang dihasilkan oleh orang yang bukan pelaku atau saksi, atau dengan kata lain pengkisah hanya tahu peristiwa itu dari pelaku atau saksi.



Tujuan Penggunaan Sumber Sekunder

1. Mencari latar belakang
2. Mencari teori
3. Mencari interpretasi
4. Mencari kutipan sumber primer
5. Mencari sumber pustaka



Pertemuan Keempat

FAKTA SEJARAH



FAKTA dan FAKTA SEJARAH

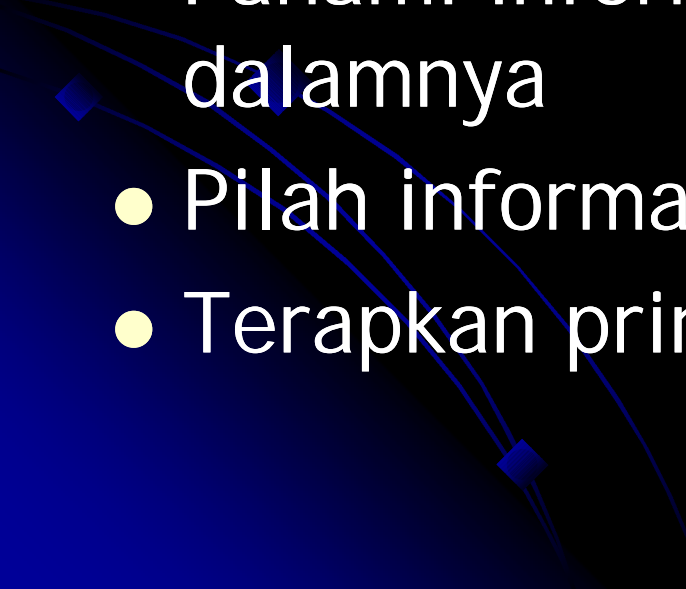
Fakta

1. Pengamatan langsung
2. Kebenaran bersifat pasti

Fakta Sejarah

1. Studi kritis atas sumber-sumber
2. Kebenaran bersifat nisbi

Proses Penentuan Fakta Sejarah

- Kumpulkan sumber sebanyak-banyaknya
 - Lakukan pengujian terhadap Sumber
 - Pahami informasi yang termuat di dalamnya
 - Pilah informasi yang saling mendukung
 - Terapkan prinsip koroborasi
- 

Fakta Sejarah

- Pernyataan Sejarawan yang merupakan kesimpulan dari studi kritis atas sumber-sumber sejarah
- Fakta Sejarah bukan kenyataan atau realita, tetapi sesuatu yang dipikirkan oleh seorang Sejarawan





Pertemuan Kelima

SUBJEKTIVITAS dan OBJEKTIVITAS

Macam-Macam Subjektivitas

- ◆ Pribadi
- ◆ Kelompok
- ◆ Bangsa

Pribadi

- Latar belakang pendidikan
- Latar belakang Daerah dan budaya

Kelompok dan Bangsa

- Afiliasi politik
- Keputusan politik

Objektivitas

- ◆ Dalam sejarah tidak pernah ada Objektivitas
- ◆ Metode sejarah hanya menekan subjektivitas
- ◆ Objektivitas dalam sejarah adalah intersubjektif

Pertemuan Keenam

Penelitian Sejarah

Tentukan Topik Penelitian

- Pilih topik sesuai dengan minat
 - Terapkan prinsip 4 W dan 1 H
 - Lakukan eksplorasi sumber
 - Susunlah time schedule
- Ikuti tahapan penelitian sejarah

Tahapan Penelitian Sejarah

- Heuristik
- Kritik
- Interpretasi
- Penulisan

Heuristik

Mencari dan menemukan
sumber sejarah

Dimana Sumber diperoleh?

1. Perpustakaan
2. Lembaga Arsip
3. Museum
4. Lapangan

Perpustakaan

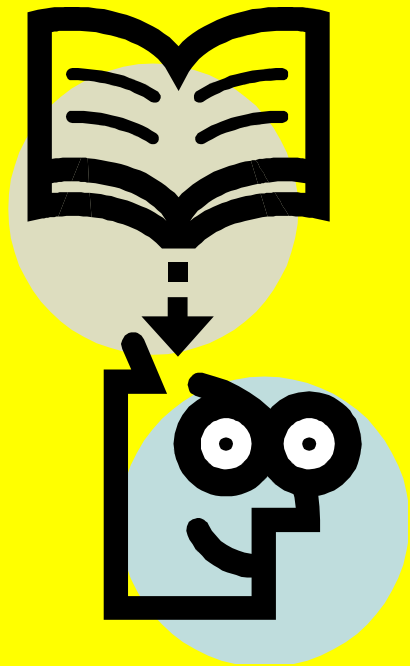
1. Sumber Cetakan

- Buku-Buku
- Surat Kabar
- Selebaran

2. Sumber Elektronik

- Internet
- Compact Disc

Buku-Buku



- Sumber Sekunder
- Teori
- Unsur Primer
- Bahan Referensi



Surat Kabar

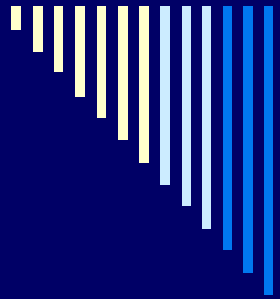
- Berita
- Opini
- Pengumuman



Tip Bekerja di Perpustakaan

- Abaikan informasi yang tidak sesuai dengan topik penelitian
- Catat informasi penting yang sesuai topik penelitian
- Jika mengutip informasi, catat pula data buku secara lengkap dan akurat.





Pertemuan Ketujuh

**LEMBAGA ARSIP dan
MUSEUM**

Jenis Arsip

- Surat-surat dinas
- Kontrak
- Piagam
- Laporan
- Lembaran negara
- Peraturan / undang-undang
- Data kependudukan
- Data pertanian dan perkebunan
- Peta, dll

Penelusuran Arsip

- Pilih jenis arsip yang diperlukan
- Kenali sistem pengarsipan

Jalan Masuk Arsip Kolonial

- Klaper
- Staatblad (Lembaran Negara)
- Index Nama Tokoh dan Perusahaan

Museum

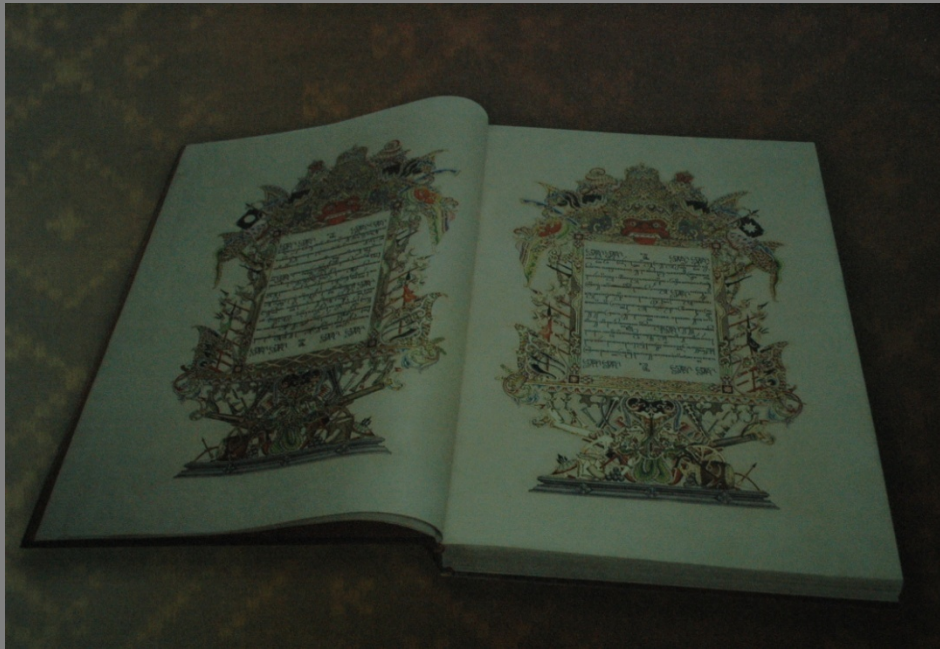
- Benda-benda peninggalan masa lampau sebagai bukti peristiwa
 - Patung dan ornamen
 - Keramik
 - Etnografi dll.
- Karya sastra dan sejarah
 - Babad
 - Serat
 - Lontar dll.

Etnografi



Kayu berukir
naskah beraksara
Batak, berbahasa
Batak berisi
perhitungan waktu
untuk menentukan
hari baik untuk
memulai suatu
upacara

Karya Sastra



Serat Purwakandha berisi tentang silsilah dari Nabi Adam sampai Raja-Raja Jawa, bagian terakhir berkisah tentang pewayangan, Bathara Guru naik tahta di Kahyangan, dan Parikesit menjadi raja di Astina

Pertemuan Kedelapan

KRITIK

Kritik adalah

Sebuah kegiatan pengujian secara kritis terhadap sumber-sumber sejarah yang telah ditemukan, untuk memperoleh otentisitas dan kredibilitas.

Kritik



- Kritik Ekstern :
Pengujian sumber sejarah untuk memperoleh otentisitas
- Kritik Interen :
Pengujian sumber sejarah untuk memperoleh kredibilitas

Kritik Eksteren

- Carilah tanggal yang tertera, atau tanggal yang diperkirakan
- Sesuaikan segala sesuatu yang tampak dengan tanggal yang tertera atau diperkirakan
- Jika terdapat anakronisme, maka sumber tersebut dapat diabaikan

Kritik Interen

- Pahami informasi yang termuat dalam sumber
- Bandingkan dengan informasi yang termuat dalam sumber yang lain
- Temukan sumber pendukung (koroborasi)
- Informasi yang anakronis dapat diabaikan.

INTERPRETASI

- ◆ Tentukan fakta sejarah
- ◆ Tentukan salinghubungan antar fakta
- ◆ Kembangkan imajinasi secara logis
- ◆ Historical mindedness

Salinghubungan Fakta Sejarah

- ◆ Hubungan yang bersifat kronologis
- ◆ Hubungan yang bersifat struktural
- ◆ Pemaknaan salinghubungan fakta sejarah

Imajinasi

- Imajinasi penulis fiksi dikembangkan secara bebas
- Imajinasi penulis sejarah dibatasi dan atau didasari oleh fakta sejarah yang telah ditentukan

Pertemuan Kesepuluh

Pendekatan

Pendekatan

- Gunakan Ilmu Bantu yang sesuai dengan permasalahan yang hendak dipecahkan
- Pilih teori atau konsep yang sesuai dengan permasalahan yang sedang digarap, sebagai alat (pisau) analisis



Ilmu-Ilmu Bantu

- Ilmu-Ilmu Budaya

- Arkeologi
- Antrhopologi
- Dll.

- Ilmu-Ilmu Sosial

- Sosiologi
 - Ekonomi
 - Psikologi
 - dll
-

ARKEOLOGI

- **Paleografi**

Cabang ilmu yang mempelajari tulisan kuno

- **Iconografi**

Cabang ilmu yang mempelajari icon-icon yang terdapat pada relief candi



Paleografi



Kalender Batak
terbuat dari sejenis
buah labu botol,
berukir naskah untuk
menentukan hari baik
untuk
menyelenggarakan
pesta

Pertemuan kesebelas

PENGGUNAAN TEORI

ANTRHOPOLOGI

Sebagai contoh misalnya :

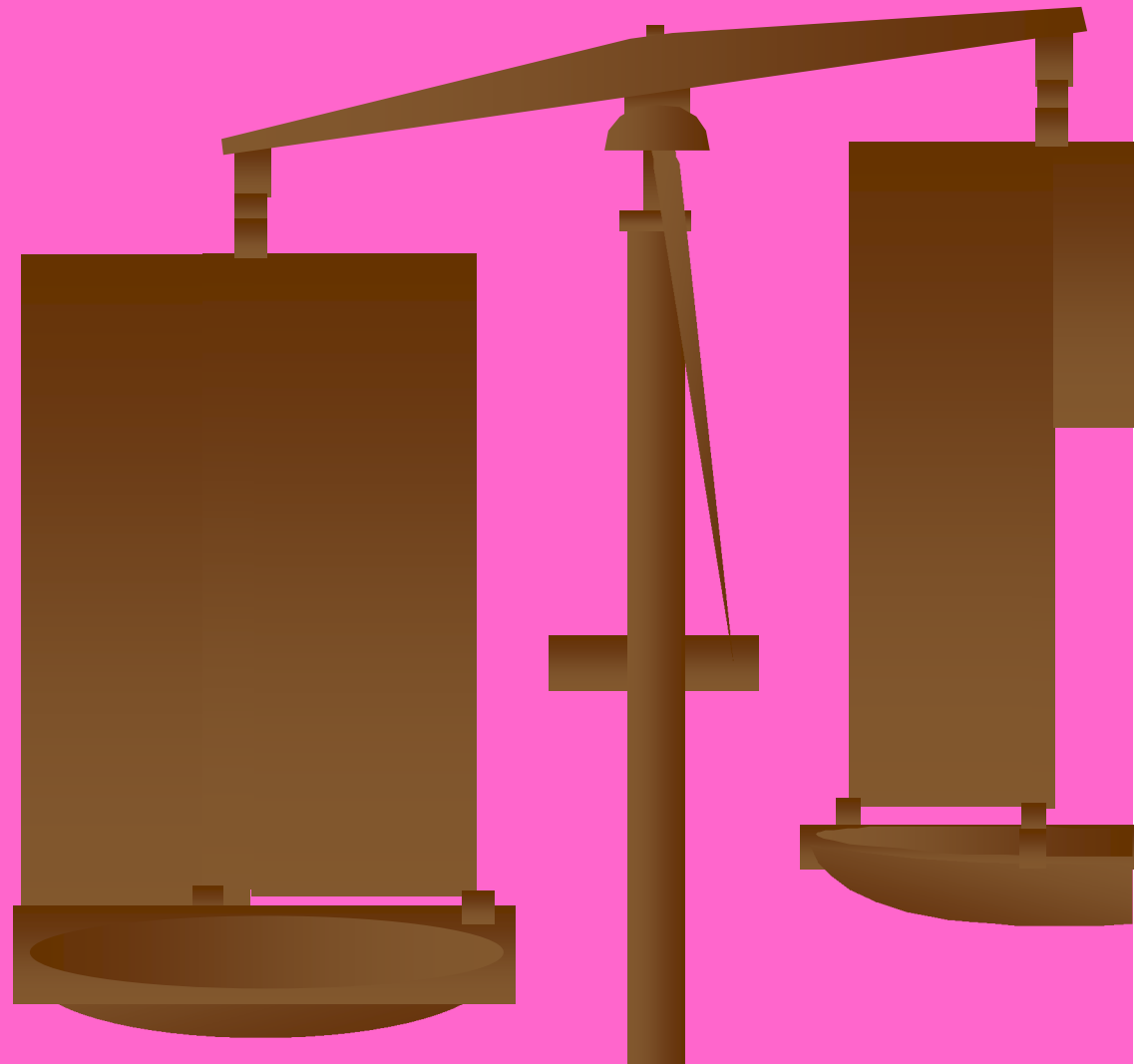
Teori-teori kebudayaan

- Evolusi
- Diffusi
- Fungsionalisme
- Dll

Sosiologi

Sebagai contoh misalnya :

- Teori konflik
- Kata
- Fisik
- Perundingan
- Integrasi



Ekonomi Politik

- Struktur Kekuasaan
 - Struktur Ilmu Pengetahuan
 - Struktur Keuangan
 - Struktur Industri
 - Struktur Keamanan

Pertemuan Keduabelas

Penulisan



Kerangka

- Judul
 - Abstrak
 - Pengantar
 - Daftar Isi
 - Pendahuluan
 - Isi (Hujah)
 - Kesimpulan
 - Daftar Pustaka
 - Lampiran
- 

Teknik Penulisan

- Penulisan Judul dan Sub Judul
- Penulisan Angka
- Menulis Kutipan Langsung
- Menulis Kutipan tidak Langsung
- Menulis Sumber
 - Catatan tubuh
 - Catatan kaki
 - Daftar Pustaka